

# **CAPABILITY OF LOCAL GOVERNMENT IN THE MANAGEMENT PUBLIC MARKET SIMPANG BARU IN DISTRICT TAMPAN OF PEKANBARU CITY IN 2017**

**Oleh: Isnaini**

**Pembimbing: Dra. Hj. Wan Asrida, M.Si**

Major Of Governance Fakultas Of Social and Political Science  
University Of Riau

Kampus bina widya Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293.  
Telp/Fax. 0761-63277

## *Abstract*

*Public Market Simpang Baru is one of the public markets managed by the Pekanbaru City Government through the Pekanbaru City Market Service. To maintain the existence of the people's market, regulation and revitalization required by building the facilities and infrastructure needed to improve the image of the people's market which is clean, safe, comfortable, efficient and competitive. To support the management of the public market, Pekanbaru City Government stipulates Regional Regulation Number 09 of 2014 concerning Management of the Public Market, Shopping Centers and Supermarkets. So with this the local government through the Pasar Simpang Baru UPTD has a responsibility in managing the Simpang Baru public Market.*

*This study aims to describe the Local Government Capability in Managing the Simpang Baru Public Market in the Handsome District of Pekanbaru City in 2017. The location of this study was conducted at the Simpang Baru Public Market in Tampan District. Data collection techniques are carried out by interviews and documentation. The method used in this research is qualitative descriptive.*

*The results of this study indicate that the capability of the Simpang Baru Market UPTD in managing the Simpang Baru Public Market has not gone well. This can be seen from the manager of the Simpang Baru Public Market which has not been clearly managed because in the Simpang Baru People's Market there are two managers namely the Simpang Baru Market UPTD and the private community, then the Simpang Baru Market's human resource capacity is not sufficient to help manage Simpang Baru People's Market, Finance that is inadequate in supporting the management of the Simpang Baru Public Market, because the collection of market retribution has not been maximized and the lack of supervision carried out by the Pekanbaru City Market Service and the Simpang Baru Market UPTD towards the Simpang Baru Public Market.*

**Keywords: Capability, Management, Public Market**

## PENDAHULUAN

Pasal 1 ayat (15) Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 09 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan disebutkan bahwa Pasar adalah lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi perdagangan.<sup>1</sup>

Pasal 1 ayat (16) Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan, menyatakan Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dapat berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar.<sup>2</sup>

Pasar Rakyat merupakan salah satu faktor penting dalam membantu perekonomian rakyat, biasanya pasar rakyat memiliki lokasi yang strategis sehingga mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli barang, pasar rakyat terus tumbuh sebagai jantung masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Adapun acuan standar dalam pasar rakyat yaitu SNI 8152:2015 Pasar Rakyat. SNI Pasar Rakyat ini merupakan standar yang telah ditetapkan oleh Badan Standardisasi

Nasional (BSN) pada tahun 2015. Berdasarkan SNI 8152:2015 Pasar Rakyat, terdapat 3 persyaratan pasar rakyat yang meliputi persyaratan umum, persyaratan teknis, dan persyaratan pengelolaan. *Pertama*, Persyaratan umum terdiri dari lokasi pasar, kebersihan dan kesehatan, serta keamanan dan kenyamanan. *Kedua*, Persyaratan teknis terdiri dari ruang dagang, aksesibilitas dan zonasi, pos ukur ulang dan sidang tera, fasilitas umum, elemen bangunan, keselamatan dalam bangunan, pencahayaan, sirkulasi udara, drainase, ketersediaan air bersih, pengelolaan air limbah, pengelolaan sampah, sarana telekomunikasi, dan keselamatan dalam bangunan. *Ketiga*, Persyaratan pengelolaan terdiri dari prinsip pengelolaan pasar, tugas pokok dan fungsi pengelola pasar, prosedur kerja pengelola pasar, struktur pengelola pasar, pemberdayaan pedagang, serta pembangunan pasar.

Pasar Simpang Baru merupakan salah satu pasar yang ada di Kota Pekanbaru, Untuk pelayanan kepada masyarakat, pemerintah kota melalui Dinas Pasar Kota Pekanbaru menyediakan pasar sebanyak 7 pasar rakyat. Dikarenakan perkembangan Kota Pekanbaru semakin pesat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dinas Pasar Kota Pekanbaru membangun pasar rakyat di beberapa wilayah secara terpisah sesuai dengan kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru. Beberapa pasar tradisional di Kota Pekanbaru juga melibatkan pihak swasta dalam mengelolanya. Adapun daftar pasar rakyat di Kota Pekanbaru sebagai berikut :

---

<sup>1</sup>Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan, Pasal 1 ayat (15)

<sup>2</sup> Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan, Pasal 1 ayat (16)

**Daftar Pasar Rakyat yang dikelola oleh Pemerintah Kota Pekanbaru Tahun 2017.**

NO	Kecamatan	Nama Pasar Rakyat	Alamat	Luas
1	Pekanbaru Kota	Pasar Jl. H. Agussalim	Kelurahan Sukaramai	10.327 M <sup>2</sup>
2	Kecamatan Sukajadi	Pasar Cik Puan	Jalan Tuanku Tambusai	22.700 M <sup>2</sup>
3	Kecamatan Payung Sekaki	Pasar Labuh Baru	Jalan Durian	13.780 M <sup>2</sup>
4	Rumbai Pesisir	Pasar Rumbai	Jalan Sekolah	12.054 M <sup>2</sup>
5	Kecamatan Tampan	Pasar Simpang Baru	Jalan H. R. Soebrantas	19.600 M <sup>2</sup>
7	Kecamatan Lima Puluh	Pasar Lima Puluh	Jalan Sultan Syarif Kasim	8.030 M <sup>2</sup>

Sumber : Dinas Pasar Kota Pekanbaru, 2017

Pada saat ini Pasar Rakyat mengacu pada Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 09 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan. Pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam hal ini adalah Dinas Pasar Kota Pekanbaru dan UPTD Pasar Simpang Baru. Untuk pengelolaan pasar, pemerintah daerah membentuk lembaga yang khusus mengurus tentang pengelolaan pasar dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2014 tentang pengelolaan pasar rakyat, pusat perbelanjaan dan toko swalayan. menurut pasal 1 ayat (5) Dinas Pasar adalah Dinas yang berwenang dan bertanggung jawab di bidang pengelolaan Pasar Rakyat.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan kapabilitas Dinas Pasar Kota Pekanbaru dan UPTD Pasar Simpang Baru dalam pelaksanaan tugas terhadap pengelolaan Pasar Rakyat Simpang Baru di Kecamatan Tampan, Dalam pengelolaan Pasar Rakyat Simpang Baru Dinas Pasar Kota Pekanbaru yang sesuai fungsinya melaksanakan operasional urusan-urusan otonomi, sebagai pelaksana

urusan otonomi Dinas Pasar. Namun dalam pelaksanaannya tugas dalam wilayah jabatannya daerah mensinkronkan kegiatan-kegiatannya dalam kebijaksanaan peraturan daerah setempat. maka peraturan daerah membawahi secara koordinatif instansi pelaksana, dalam hal ini Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pasar Simpang Baru sebagai pelaksana dibawahnya dan bertanggung jawab terhadap Dinas Pasar Kota Pekanbaru.

Pasar Simpang Baru saat ini beraktivitas setiap hari tetapi khususnya pada hari Selasa banyak pedagang yang berjualan di Pasar Simpang Baru sehingga kondisi yang terjadi saat ini Pasar Rakyat Simpang Baru banyak mengalami permasalahan, terbukti dengan dari segi keindahan masih ditemukannya sampah yang berantakan di areal parkir dan badan jalan yang masih dipergunakan sebagai tempat berjualan dan parkir kendaraan. Ketertiban di Pasar Simpang Baru dengan fakta masih ada yang belum menertibkan jalan alur masuk pasar, dimana banyak pembeli yang menggunakan bahu jalan untuk memarkirkan kendaraannya sehingga menimbulkan di dalam area pasar maupun luar pasar. Kemudian dari segi keindahan yaitu belum tersusunnya letak kios sesuai dengan rencana

<sup>3</sup>Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan, pasal 1 ayat (5)

penataan pasar sehingga terlihat berantakan, serta tidak lengkapnya tanaman-tanaman hias disekitar pasar.

Fenomena yang terjadi saat ini di Pasar Simpang Baru adalah sebagai berikut :

1. Kelembagaan, adanya 2 pengelola pasar, sehingga mengakibatkan kapabilitas UPTD Pasar Simpang Baru dalam mengelola Pasar Rakyat Simpang Baru belum berjalan baik. dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nurzani Kepala UPTD Pasar Simpang Baru.
2. Sumber Daya Manusia, keterbatasan Sumber Daya Manusia yang terampil, ini terlihat dari kemampuan dan pengalaman serta jumlah pegawai kantor UPTD Pasar Simpang Baru berdasarkan Tingkat Pendidikan.
3. Area parkir yang kurang memadai, ini terbukti dari para pedagang menggunakan badan jalan sehingga terjadi penyempitan lalu lintas, selain itu pedagang juga menggunakan halaman pasar yang direncanakan untuk parkir kendaraan roda dua (2). Sedangkan lahan pasar tidak memadai untuk menampung pedagang.
4. Teknis, Berdasarkan Peraturan Daerah pasal 1 ayat (13) Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2014 dijelaskan bahwa Pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk mengawasi keberadaan Pasar Rakyat dan pendirian Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan. Pengawasan yang dilakukan UPTD Pasar Simpang Baru belum berjalan baik, ini dapat dilihat dari pedagang menggunakan areal parkir dan bahu jalan untuk berdagang serta pembeli yang memakai kendaraan roda empat memarkirkan kendaraannya di depan SPBU dan ditepi jalan terlebih lagi pada hari selasa sehingga bisa menyebabkan kemacetan, serta keadaan peda.

## Rumusan Masalah

Bagaimana Kapabilitas Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Pasar Rakyat Simpang Baru di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2017 ?

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mendeskripsikan Kapabilitas Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Pasar Rakyat Simpang Baru di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2017.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan dan penyempurnaan teori-teori didalam Ilmu pemerintahan terutama menyangkut kapabilitas pemerintah daerah di bidang pasar

#### b. Secara praktis

Penelitian dapat memberikan sumbangan berharga bagi pemerintah atau lembaga yang membutuhkan, selain itu hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan penelitian-penelitian pada bidang yang sama dimasa yang akan datang.

## Teori Kapabilitas

Menurut Kusumasari (2014:48) dalam menentukan keberhasilan kapabilitas organisasi, perlu diperhatikan adalah kelembagaan, keuangan, Sumber Daya Manusia dan teknis<sup>4</sup>. Untuk dapat memahami tentang kapabilitas dapat dilihat dibawah ini :

### 1. Kelembagaan

Memiliki pengaturan kelembagaan yang efektif seperti memiliki struktur organisasi, peran, tugas, tanggung jawab yang jelas serta mampu menjalin *networking* dengan semua level

---

<sup>4</sup> Ibiid.,

pemerintah.<sup>5</sup> Beberapa hal penting yang memengaruhi keberhasilan kapabilitas adalah kelembagaan. Kelembagaan merupakan hal penting lainnya, menurut Kusumasari, terdapat beberapa indikator kelembagaan, yaitu :

a. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan. Struktur organisasi yang baik berusaha mewujudkan keserasian dan keharmonisan kerja. Struktur organisasi merupakan sistem yang harus dilaksanakan oleh manajer untuk menggerakkan aktivitas untuk mewujudkan kesatuan tujuan. Struktur organisasi harus selalu dievaluasi untuk memastikan konsistensinya dalam pelaksanaan operasi yang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan sekarang.

b. Peran

Peran merupakan suatu aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan peranan.<sup>6</sup> Peran timbul karena adanya suatu jabatan tertentu atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Kepribadian seseorang juga bisa memungkinkan bagaimana peranan yang harus dijalankan., peranan juga timbul karena seseorang memahami bahwa ia tidak sendirian.

c. Tugas

Tugas adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, perintah untuk berbuat atau melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. Tugas juga dapat diartikan sebagai kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang paling

utama dan rutin dilakukan oleh para pegawai dalam sebuah organisasi yang memberikan gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi demi mencapai tujuan tertentu.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan serangkaian hasil perbuatan yang diharapkan dari individu-individu dalam batas-batas posisinya.<sup>7</sup> Tanggung jawab juga merupakan kesanggupan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan pada waktunya serta memikul atas keputusan yang diambilnya atau tindakan yang diambilnya.

## 2. Sumber Daya Manusia

Memiliki sumber daya manusia yang cukup disertai pembagian pekerjaan serta ilmu pengetahuan yang memadai. Sumber daya Manusia merupakan faktor penting dalam menjalankan kegiatan organisasi. Tanpa sumber daya manusia, kegiatan organisasi tidak akan dapat berjalan, sumber daya manusia juga harus diiringi dengan keterampilan dan pengetahuan agar dalam melaksanakan roda pemerintahan dapat mencapai tujuan.

## 3. Keuangan

Memiliki dukungan keuangan yang memadai untuk semua aktifitas. Adanya dukungan keuangan dan kemampuan dalam mengelola keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kapabilitas organisasi.

## 4. Teknis

Memiliki sistem logistik manajemen dan sistem informasi yang efektif untuk dapat berkomunikasi dan menjalin *network* dengan *berbagai stakeholder*

---

<sup>5</sup>Ibid.,

<sup>6</sup> Soerjono Soekanto.2009. Sosiologi Hukum dan Masyarakat. Hlm. 237

---

<sup>7</sup> Rahyu. 2014. Lembaga Kemasyarakatan di Indonesia. Hlm 22-23

## Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Pasar Kota Pekanbaru dan UPTD Pasar Simpang Baru Kecamatan Tampan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Kapabilitas Pemerintah Daerah Dalam Aspek Kelembagaan

#### 1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sistem yang harus dilaksanakan oleh manajer untuk menggerakkan aktivitas untuk mewujudkan kesatuan tujuan. Struktur organisasi harus selalu dievaluasi untuk memastikan konsistensinya dalam pelaksanaan operasi yang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan sekarang.

Adapun tugas masing-masing kepengurusan organisasi UPTD Pasar Simpang Baru, yaitu :

- a. Kepala UPTD mempunyai fungsi untuk mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan pengelolaan retribusi pasar dalam wilayah wewenangnya dan menyampaikan laporan periodik tentang pemasukan keuangan serta tanggung jawab atas keamanan, ketertiban dan keindahan pasar,
- b. Kepala Sub bagian Tata Usaha, mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan administrasi dan ketatausahaan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai dengan bidangnya.
- c. Juru Tagih mempunyai tugas menagih atau memungut uang sampah, keamanan dan ketertiban serta

keuangan lainnya yang menyangkut kegiatan pasar

d. Staf Administrasi

e. Satpam mempunyai tugas menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan pasar.<sup>8</sup>

#### 2. Peran

Peran merupakan kemampuan seseorang dalam memposisikan diri sesuai ruang dan waktu serta dapat memahami apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Peran timbul karena adanya suatu jabatan tertentu.

Kepala UPTD Pasar Simpang Baru selaku pimpinan harus tahu dan mampu dalam memainkan peranannya sebagai seorang pemimpin, sehingga peran kepala UPTD Pasar Simpang Baru diuntut untuk memenuhi harapan dari apa yang perankan. Seorang pemimpin dalam memimpin tahu apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

#### 3. Tugas

Tugas juga dapat diartikan sebagai kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang paling utama dan rutin dilakukan oleh para pegawai dalam sebuah organisasi yang memberikan gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi demi mencapai tujuan tertentu. UPTD Pasar Simpang Baru merupakan instansi yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan Pasar Rakyat Simpang Baru. Oleh karena itu, UPTD Pasar Simpang Baru memiliki tugas dan fungsinya masing-masing dalam kepengurusannya.

Kepala UPTD Pasar Simpang Baru mempunyai tugas mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan retribusi pasar dalam wilayah wewenangnya. Selanjutnya menyampaikan laporan periodik tentang pemasukan keuangan dan bertanggung jawab atas ketertiban, kebersihan dan keindahan pasar.

---

<sup>8</sup> Nurzani, Kepala UPTD, Wawancara, (Pekanbaru, 14 desember 2017)

#### 4. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan serangkaian hasil perbuatan yang diharapkan dari individu-individu dalam batas-batas posisinya.<sup>9</sup> Tanggung jawab juga merupakan kesanggupan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan pada waktunya serta memikul atas keputusan yang di ambilnya atau tindakan yang diambilnya.

Sesuai dengan fungsinya yaitu bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban dan keindahan pasar, maka kantor UPTD tidak berada dalam lingkup pasar melainkan berada di tengah-tengah Pasar. Begitu pula yang ada di Pasar Selasa Panam Pekanbaru, Kantor UPTD terletak ditengah-tengah Pasar Selasa Panam itu sendiri. Selain letaknya yang strategis juga dimaksudkan untuk memenuhi dan memantau keadaan disekeliling pasar.

Dalam menjalankan tugasnya UPTD Pasar Simpang Baru bertanggung jawab dalam mengelola Pasar Rakyat Simpang Baru, kepala UPTD Pasar Simpang Baru sebagai pimpinan mempunyai wewenang penuh dalam memberikan arahan kepada pegawai, tetapi dalam menjalankan fungsinya kepala UPTD Pasar Simpang Baru kurang tegas dalam mengarahkan pegawai, sehingga masih saja ada pegawai yang terlambat masuk kerja. Kemudian UPTD Pasar Simpang Baru memiliki tugas dari segi keindahan, kebersihan dan ketertiban. Untuk segi keindahan, kebersihan dan ketertiban di Pasar Rakyat Simpang Baru dapat di katakan kurang baik, ini dapat dilihat dari keadaan pasar yang belum tertata rapi dan masih sering terjadi kasus pencopetan di Pasar Rakyat Simpang Baru.

#### B. Kapabilitas Pemerintah Daerah Dalam Aspek Sumber Daya Manusia

Memiliki sumber daya manusia yang cukup disertai dengan pembagian tugas yang jelas.<sup>10</sup> Kapabilitas sumber daya UPTD Pasar Simpang Baru dilihat dari jumlah sumber daya manusia yang relatif memadai, dalam hal ini jumlah sumber daya manusia yang cukup. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Untuk menghadapi tuntutan tugas sekarang dan terutama untuk menjawab tantangan masa depan, diperlukan Sumber daya manusia yang memiliki kekuatan kompetitif yang lebih bardaya guna dan mampu bersaing secara positif. Ada beberapa indikator yang mempengaruhi Sumber Daya manusia, yaitu :

##### 1. Pendidikan

Sumber daya manusia yang memiliki kekuatan kompetitif perlu dilakukan pengembangan sumber daya manusia secara terencana dan berkesinambungan, agar pengembangan sumber daya manusia dapat berjalan baik. pengembangan sumber daya manusia membutuhkan biaya yang cukup besar, tetapi biaya tersebut merupakan investasi jangka panjang bagi organisasi tersebut. Karena sumber daya manusia yang cakap dan terampil akan dapat bekerja lebih efisien, efektif, hasil kerja lebih baik, maka daya saing organisasi akan semakin besar. pengelolaan sumber daya manusia mempunyai ruang lingkup yang lebih luas dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Rahyu. 2014. *Lembaga Kemasyarakatan di Indonesia*. Hlm 22-23

<sup>10</sup> Ibid.,

<sup>11</sup>Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 2013. Jakarta : PT Gravindo Persada. Hlm 1

Dalam pengelolaan Pasar Rakyat Simpang Baru UPTD Pasar Simpang Baru memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak dengan latar pendidikan yang berbeda-beda. UPTD Pasar Simpang Baru memiliki pegawai yang berjumlah 18 orang dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Jumlah Pegawai UPTD Pasar Simpang Baru berdasarkan tingkat pendidikan

NO	Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1	S1	1	1
2	SMA	9	5
3	SMP	1	1
Jumlah		11	7

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2017

Sumber daya manusia yang cukup banyak seharusnya bisa mempermudah dalam pengelolaan Pasar Rakyat Simpang Baru, tidak hanya cukup dengan sumber daya manusia banyak, tetapi harus diimbangi dengan kapabilitas dan keahlian bagi sumber daya manusia tersebut. Oleh karena itu sangat diperlukan upaya-upaya untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada mereka agar dapat bekerja dengan optimal didalam menjalankan roda pemerintahan. Tetapi sampai saat ini belum ada pelatihan dan program-program khusus untuk meningkatkan sumber daya manusia di UPTD Pasar Simpang Baru. Pelatihan sumber daya manusia sangat penting untuk meningkatkan kreatifitas dalam menjalankan tugas.

## 2. Pembagian Kerja

Pembagian tugas yang baik tentu akan berdampak pada kegiatan pemerintahan UPTD Pasar Simpang sehari-harinya. Perlu adanya pola pikir birokrasi untuk melayani masyarakat menjadi lebih baik. Sebagai pengelola pasar, kepala UPTD mempunyai tugas mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan retribusi pasar dalam wilayah wewenanginya. Selanjutnya menyampaikan laporan prodik tentang pemasukan keuangan dan bertanggung

jawab atas ketertiban, keamanan dan keindahan pasar.

Salah satu unsur pelaksanaan program yang dilakukan Dinas Pasar Kota Pekanbaru Khususnya Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pasar Simpang Baru, yang dilakukan sesuai dengan instruksi/surat keputusan yang dikeluarkan oleh pemerintah maka UPTD menerapkan suatu kebijakan yaitu :

a. Dari segi kebersihan.

1. Menunjuk petugas kebersihan sebanyak 8 orang untuk Pasar Simpang Baru, yaitu 4 orang petugas kebersihan untuk pagi 06:30 sampai 12:00 dikumpulkan oleh petugas diletakkan didalam TPS dan diangkut ke TPA di Muara Fajar (Rumbai) Petugas kebersihan sore 4 orang dari jam 16:00 sampai selesai diangkut ke TPA.
2. Menyediakan tong sampah untuk memudahkan petugas kebersihan mengangkut sampah.

b. Dari segi keindahan.

1. Di sediakan pot bunga yang besar di depan pasar.
2. Menata tempat penjualan pedagang agar terlihat lebih rapi.

c. Dari segi ketertiban.

Disediakan tempat parkir kendaraan roda dua dan roda empat di depan pasar dan tidak menggunakan ruas jalan raya sebagai tempat parkir agar lalu lintas pengguna jalan tidak terganggu.

Sedangkan pihak kedua mengurus urusan retribusi parkir. Untuk parkir secara keseluruhan pihak kedua yang berwenang penuh dalam pemungutan retribusi, sedangkan dari pihak UPTD tidak ada pungutan retribusi untuk areal parkir. Pemungutan retribusi yang dilakukan UPTD Pasar Simpang Baru hanya dari los dan kebersihan.

### **C. Kapabilitas Pemerintah Daerah Dalam Aspek Keuangan**

Pemerintah daerah harus memiliki dukungan keuangan yang memadai untuk mendukung semua aktifitas.<sup>12</sup> Adanya dukungan keuangan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan memiliki peran signifikan dalam pengelolaan pasar rakyat. Begitu juga dalam meningkatkan kapabilitas pemerintah daerah dalam mengelola Pasar Rakyat Simpang Baru tentunya perlu biaya dan butuh dukungan biaya yang tidak sedikit.

#### **1. Dana Keuangan**

Dana keuangan yang diberikan oleh Dinas Pasar Kota Pekanbaru hanya diberikan apabila UPTD Pasar Simpang Baru memerlukan dalam membantu pengelolaan pasar. UPTD Pasar Simpang Baru sudah beberapa kali mengajukan proposal ke Dinas Pasar Kota Pekanbaru, namun belum ada respon yang baik dari Dinas Pasar, hal ini disebabkan Pasar Rakyat Simpang Baru dikelola oleh dua pengelola yaitu dari UPTD Pasar Simpang Baru dan pihak masyarakat yang mengurus area parkir serta beberapa kios di Pasar Rakyat Simpang Baru. Anggaran yang diberikan oleh Dinas Pasar Kota Pekanbaru hanya untuk kegiatan penunjang operasional kebersihan saja.

Dalam hal ini UPTD Pasar Simpang Baru yang merupakan perpanjangan tangan dari Dinas Pasar Kota Pekanbaru memperoleh keuangan dari dinas dan dari retribusi pasar, untuk retribusi pasar UPTD Pasar melakukan pemungutan retribusi melalui juru tagih setiap harinya, kemudian hasil pemungutan uang retribusi pasar akan di transfer ke rekening Dinas Pasar Kota Pekanbaru setiap satu kali dalam satu bulan.

#### **2. Retribusi Pasar**

Rencana kegiatan UPTD Pasar Simpang Baru selain berfokus pada penyediaan prasarana dan sarana, dalam pengelolaannya juga diperlukan sosialisasi terhadap pedagang, sehingga pedagang dalam berjualan bisa tetap eksis dan mengikuti aturan yang ada dan disisi lain dengan adanya pelatihan dapat meningkatkan dari segi retribusi Pasar Rakyat Simpang Baru.

UPTD Pasar Simpang Baru sebagai pengelola Pasar Rakyat Simpang Baru melalui juru tagih melakukan pemungutan retribusi kepada para pedagang yang menempati kios maupun los yang ada di Pasar Rakyat Simpang Baru sebesar Rp 2.500 /hari. Kemudian untuk retribusi parkir dikelola oleh pihak kedua.

Dalam pemungutan retribusi tidak seluruhnya di kuasai oleh UPTD Pasar Simpang Baru, namun terkhusus retribusi parkir di kelola oleh pihak kedua. Penataan sangat penting mengingat misi Dinas Pasar Kota Pekanbaru yaitu *Visi dan Misi* dari Dinas Pasar Kota Pekanbaru dalam upaya pelaksanaan di Dinas Pasar Kota Pekanbaru. yaitu *Menumbuh kembangkan kesempatan bekerja dan berusaha, Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia aparatur pengelola dan pedagang, Meningkatkan ketertiban dan keamanan pasar, Meningkatkan Pelayanan kepada pedagang dan pengunjung.* Untuk itu UPTD Pasar Simpang Baru selaku perpanjangan tangan dari Dinas Pasar Kota Pekanbaru melakukan penataan dalam hal pembagian tugas dalam mengurus keuangan UPTD Pasar Simpang Baru.

---

<sup>12</sup> Bevaola Kusumasari, *Manajemen Bencana dan Kapabilitas Pemerintah Lokal*. 2014. Yogyakarta : Gava Media. Hlm 48

### Daftar Pasar Rakyat yang dikelola oleh Pemerintah Kota Pekanbaru Tahun 2017.

No	Bulan	Objek Tagihan	Target	Realisasi	Presentase (%)
1	Januari	Los	8.332.500	9.413.250	95,15
		Kebersihan	5.797.500	4.034.250	
2	Februari	Los	8.332.500	8.638.000	87,33
		Kebersihan	5.797.500	3.702.000	
3	Maret	Los	8.332.500	9.147.250	92,48
		Kebersihan	5.797.500	3.920.250	
4	April	Los	8.332.500	8.463.000	85,56
		Kebersihan	5.797.500	3.627.000	
5	Mei	Los	8.332.500	10.136.000	102,48
		Kebersihan	5.797.500	4.344.000	
6	Juni	Los	8.332.500	6.707.750	67,82
		Kebersihan	5.797.500	2.874.750	
7	Juli	Los	8.332.500	10.050.250	101,51
		Kebersihan	5.797.500	4.307.250	
8	Agustus	Los	8.332.500	9.549.750	96,55
		Kebersihan	5.797.500	4.092.750	
9	September	Los	8.332.500	8.312.500	84,04
		Kebersihan	5.797.500	3.562.500	
10	Oktober	Los	8.332.500	9.754.500	96,62
		Kebersihan	5.797.500	4.180.500	
11	November	Los	8.332.500	8.576.750	86,71
		Kebersihan	5.797.500	3.675.750	
12	Desember	Los	8.332.500	8.772.750	88,69
		Kebersihan	5.797.500	3.759.750	

Sumber : UPTD Pasar Simpang Baru, 2018

#### D. Kapabilitas Pemerintah Daerah Dalam Aspek Teknis

Kapabilitas atau kemampuan teknis mengacu pada kemampuan UPTD Pasar Simpang Baru mencakup sistem manajemen logistik yang efektif. Memiliki sistem logistik manajemen dan sistem informasi teknologi yang efektif untuk dapat berkomunikasi dan menjalin *network* dengan berbagai stakeholder.<sup>13</sup>

##### 1. Komunikasi

Komunikasi merupakan hubungan antar manusia yang terjadi dalam konteks organisasi. Karena itu komunikasi tidak

lepas dari konteks komunikasi organisasi. Arus penyampaian dan penerimaan pesan dilakukan melalui jaringan yang sifat hubungannya saling tergantung satu sama lain berdasarkan aturan-aturan formal. Pesan yang disampaikan dan yang diterima bukan saja berupa informasi, melainkan juga penyebaran ide-ide, instruksi atau perasaan-perasaan.

Komunikasi UPTD Pasar Simpang Baru dan Dinas Pasar Kota Pekanbaru terjalin antara pihak selaku penanggung jawab Pasar Rakyat Simpang Baru yang ada di Kecamatan Tampan, kemudian Pak Yazman selaku yang mengelola area parkir pasar dan yang terakhir pihak APPSI Pasar Panam selaku yang menjaga keamanan pasar, Komunikasi yang terjadi antara berbagai pihak tersebut tidak berjalan lancar. Komunikasi UPTD Pasar Simpang

<sup>13</sup> Ibid.,

Baru dan pengelola area kedua Pasar Rakyat Simpang Baru sangat jarang dilakukan. Dalam upaya peningkatan pengelolaan Pasar Rakyat Simpang Baru kapabilitas UPTD Simpang Baru sebagai pihak yang memiliki kewenangan sangat dituntut dalam mengelola Pasar Rakyat Simpang Baru.

## **2. Informasi**

Informasi berperan yang penting dalam kinerja sebuah organisasi. Informasi diterima pada saat dibutuhkan. Relevan, hanya informasi yang berhubungan erat dengan problem yang digunakan. Lengkap, informasi diperoleh dari berbagai sumber secara lengkap. Informasi sangatlah penting dalam konteks sosial, informasi memberikan pengetahuan kepada publik dan informasi akan memberikan arahan dalam bertindak. UPTD Pasar Simpang Baru memberikan informasi dengan cara menempelkan pemberitahuan di sekitar Pasar Simpang Baru.

UPTD Pasar Simpang Baru harus memberikan informasi kepada pedagang dan pengunjung agar untuk menciptakan pasar yang aman dan nyaman. UPTD Pasar Simpang Baru telah memberikan informasi melalui kertas pemberitahuan yang ditempel di papan yang bisa dilihat oleh para pedagang. Informasi pemberitahuan hanya dilakukan dengan menempel kertas pemberitahuan saja tetapi UPTD Pasar Simpang Baru perlu melakukan pengawasan secara rutin dan tidak hanya berfokus pada pemberitahuan informasi melalui kertas saja, hingga saat ini pengawasan yang dilakukan oleh UPTD Pasar Simpang Baru belum berjalan baik. Hal ini membuat pedagang banyak yang tidak mengikuti informasi pemberitahuan yang di tempel papan pengumuman, sehingga banyak pedagang yang berjualan tidak sesuai aturan yang ada. Dalam informasi perlu adanya pemberitahuan mengenai pemberdayaan agar pedagang yang berjualan di Pasar Rakyat Simpang Baru tertib dan tidak sembarang tempat dalam berjualan.

Pemberdayaann teknis tidak sekedar memberikan kewenangan kepada pedagang saja. Dalam pemberdayaan teknis terkadang mengandung makna dalam peningkatan kualitas informasi dan manajemen baik itu dari UPTD Pasar Simpang Baru maupun pedagang yang berjualan di Pasar Simpang Baru sehingga memiliki kemampuan daya dan daya saing serta mampu hidup mandiri.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan di Dinas Pasar Kota Pekanbaru dan UPTD Pasar Simpang Baru, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa kapabilitas pemerintah daerah dalam pengelolaan Pasar Rakyat Simpang Baru masih belum berjalan baik. Ini terbukti berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang menunjukkan bahwa :

1. Pasar Rakyat Simpang Baru yang dikelola oleh Pemerintah Kota Pekanbaru melalui UPTD Pasar Simpang Baru dalam pengelolaannya belum berjalan optimal baik dari segi struktur organisasi, peran, tugas dan tanggung jawab. Dalam pengelolaannya terdapat dua pengelola yaitu UPTD Pasar Simpang Baru dan Masyarakat.
2. Dalam pengelolaannya kapabilitas Sumber Daya Manusia yang di miliki oleh UPTD Pasar Simpang Baru belum memadai, berimbas kepada kemampuan sumber daya manusia UPTD Pasar Simpang Baru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Kapabilitas UPTD Pasar Simpang Baru dalam hal keuangan, UPTD Pasar Simpang Baru dalam keuangannya didapat dari retribusi pasar dan Dinas Pasar Kota Pekanbaru, kemudian keuangan yang di dapat UPTD Pasar Simpang Baru dari segi retribusi belum maksimal dikarenakan adanya dua pengelola di Pasar Rakyat Simpang

Baru sehingga terjadi dua kali pemungutan retribusi. Karena dua pengelola ini, Dinas Pasar Kota Pekanbaru kurang responsif dalam memberikan bantuan keuangan kepada UPTD Pasar Simpang Baru.

4. Kapabilitas teknis berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 09 tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan dalam menjalankan pertoran belum maksimal dan Kurangnya pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh UPTD Pasar Simpang Baru yang hanya melakukan pembinaan penyuluhan serta pengawasan yang dilakukan hanya menggunakan pendekatan kepada para pedagang.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan disimpulkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah dalam hal ini UPTD Pasar Simpang harus memberikan perhatian khusus dalam pengelolaan Pasar Rakyat Simpang Baru, pemerintah daerah seharusnya memiliki ketegasan terkait adanya dua pengelola di Pasar Rakyat Simpang Baru.
2. UPTD Pasar Simpang Baru sebagai perpanjangan tangan dari Dinas Pasar Kota Pekanbaru dalam pengelolannya agar lebih tegas dalam menjalankan aturan dan lebih peka terhadap keadaan Pasar Rakyat Simpang Baru dan lebih meningkatkan penataan, pembinaan, pemberdayaan dan pengawasan UPTD Pasar Simpang Baru.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adisasmita Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta. Graha ilmu.
- Bevaola Kusumasari. 2014. *Manajemen Bencana dan Kapabilitas Pemerintah Lokal*. Yogyakarta. Grava Media
- Devas, Nick. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Danang Juliantara,. 2005. *Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah dalam Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Pembaruan
- Kadarisman. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Gravindo Persada
- Mardianto. 2003. *Otonomi dan manajemen keuangan daerah ( good governance)*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Karya
- M. Anwas. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung : CV Al fabeta
- Suradinata, Ermaya. 1998. *Organisasi dan Manajemen Pemerintahan dalam Era Globalisasi*. Bandung : CV Ramadhan
- Thoha, Miftah. 2003. *Pembinaan Organisasi (Proses Diagnoas & Intervensi)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tjahya S. 1996. *Sistem Administrasi Pemerintahan Daerah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ulber Silalahi. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Zaidan, Nawawi. 2015. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

## **Jurnal**

Geovani Mewanda, *Kapabilitas Pemerintah Daerah Provinsi Riau: Hambatan dan Tantangan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 19, Nomor 3, Maret 2016.

## **Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan

Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern

Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 09 tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan.

## **Karya Ilmiah**

Meidia Rizky Yolanda. Pengelolaan Pasar Tradisional Tanjung Bejure sebagai Aser Daerah Kota Sungai Penuh.

Ariswan Barmawi. "Pengelolaan Pasar Tradisional di Kota Bandar Lampung oleh Dinas Pengelolaan pasar".

Eka Nurwanta. Pengelolaan Pasar Tradisional dan Toko Modern berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Pasar dalam Kerangka Otonomi Daerah di Kabupaten Bantul.

## **Internet**

[https://www.kompasiana.com/hanungprabowo/jokowi-revitalisasi-5000-pasar-dengan-sni-pasar-rakyat\\_57342342f27e613d076b88e5](https://www.kompasiana.com/hanungprabowo/jokowi-revitalisasi-5000-pasar-dengan-sni-pasar-rakyat_57342342f27e613d076b88e5)